

**PERAN GREENPEACE DALAM JARINGAN ICJB UNTUK
MENUNTUT Keadilan bagi korban Tragedi Bhopal**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

KHAIRUL HAMZAH

2110851026



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Tragedi kebocoran gas Bhopal tahun 1984 di India menyebabkan korban jiwa dalam jumlah besar serta kerusakan lingkungan yang bersifat jangka panjang. Meskipun telah terdapat penyelesaian hukum pada tahun 1989, tuntutan korban terhadap pemenuhan tanggung jawab berkelanjutan oleh *Union Carbide Corporation* (UCC) dan penerusnya, *Dow Chemical*, belum terealisasi secara memadai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemenuhan keadilan bagi korban serta pentingnya peran koalisi internasional dalam mempertahankan relevansi isu Bhopal di tingkat global. Penelitian ini memfokuskan kajian pada peran Greenpeace dalam *International Campaign for Justice in Bhopal* (ICJB) sebagai representasi konkret dari jaringan advokasi transnasional. Tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana Greenpeace, sebagai *norm entrepreneur*, mengimplementasikan strategi advokasi global guna memperkuat gerakan korban di tingkat lokal. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan konsep *Transnational Advocacy Networks* (Keck & Sikkink) dan *Norm Entrepreneurs* (Finnemore & Sikkink) melalui metode kualitatif deskriptif berbasis data sekunder. Temuan penelitian mengidentifikasi adanya dua tingkat (*two-level*) *norm life cycle* dalam kerangka kerja jaringan: pada tingkat pertama, norma berfungsi sebagai faktor pendorong terbentuknya gerakan; sedangkan pada tingkat kedua, norma berperan sebagai pedoman operasional yang mengarahkan strategi dan koordinasi aktor dalam jaringan TANs. Dalam konteks Bhopal, Greenpeace berhasil menginternasionalisasi isu melalui *framing* “keracunan berkelanjutan” serta mengubah ICJB menjadi instrumen tekanan politik langsung terhadap *Dow Chemical* dengan memadukan riset ilmiah dan aksi simbolik dalam kampanye global.

Kata kunci: Greenpeace, ICJB, Tragedi Bhopal, Jaringan Advokasi Transnasional, *Norm Entrepreneur*, *Boomerang Pattern*.



ABSTRACT

The 1984 Bhopal gas leak disaster in India resulted in mass casualties and long-term environmental degradation. Although a legal settlement was reached in 1989, the victims' demands for sustained accountability from Union Carbide Corporation (UCC) and its successor, Dow Chemical, remain largely unfulfilled. This study is driven by the unresolved pursuit of justice for the victims and the critical role of international coalitions in maintaining the global relevance of the Bhopal issue. It focuses on analyzing the role of Greenpeace within the International Campaign for Justice in Bhopal (ICJB) as a concrete representation of transnational advocacy networks. The objective is to explain how Greenpeace, as a norm entrepreneur, employed global advocacy strategies to strengthen the victims' movement at the local level. The analysis integrates the concepts of Transnational Advocacy Networks (Keck & Sikkink) and Norm Entrepreneurs (Finnemore & Sikkink) through a qualitative descriptive approach based on secondary data. The findings reveal the existence of a two-level norm life cycle within the network framework: at the first level, norms function as the driving force behind the formation of advocacy movements; at the second level, they serve as operational guidelines that direct the strategies and coordination of actors within TANs. In the Bhopal case, Greenpeace successfully internationalized the issue through the "ongoing poisoning" frame and transformed ICJB into a channel for direct political pressure on Dow Chemical, combining scientific research with symbolic actions in its global campaign.

Keyword: *Greenpeace, ICJB, Bhopal Disaster, Transnational Advocacy Networks, Norm Entrepreneur, Boomerang Pattern.*

